

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Furcan yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri.¹ Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami.
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama.
3. Metodologi kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar.
6. Deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya criteria untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai menggambarkan situasi yang efektif dalam memakai metode berbentuk observasi dan wawancara ataupun dokumen-dokumen lainnya, agar bisa terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang baik. Diwajibkan untuk

¹Arif Furcan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :RemajaRosdakarya, 2002), 61.

peneliti datang kelokasi MAN Purwoasri agar data yang diperoleh hasilnya sesuai dengan kejadian di MAN Purwoasri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi, jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi arah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.³ Maka penelitian studi kasus meliputi secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan objek penelitian ini. Melalui penelitian studi kasus, manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa (studi kasus pada siswa kelas 11 MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015) akan dibahas secara mendalam.

Pada dasarnya pembelajaran teori selalu diterapkan dikelas XI Jurusan Agama, termasuk juga teori pembelajaran akhlak yang selalu diterapkan kepada siswa kelas XI Jurusan Agama. Setiap pembelajaran selalu ditekankan praktek keseharian seperti menanamkan kebaikan dan kedisiplinan di MAN Purwoasri. Namun disisi lain, sebagian para siswa Jurusan Agama adalah siswa yang bandel. Seharusnya teori dari pembelajaran setidaknya bisa diambil dan dijalani. Namun sebaliknya, mereka lebih condong kurang disiplin waktu dan melanggar berbagai peraturan di sekolah, seperti dilarang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,1998),120.

memakai tali sepatu warna putih, tetapi mereka tetap memakainya. Disinilah mereka akan terkena sanksi berupa membersihkan kelas XI Agama.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan syarat utama dan tidak bisa diwakilkan, mengetahui kondisi riil objek penelitian kualitatif.⁴ Kehadiran penelitian kualitatif ini sebagai *fullpartisipatori*, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya.⁵

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui setatusnya oleh subyek atau informan.⁶

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat permohonan observasi dari kampus ke MAN Purwoasri Kediri. Setelah dapat perijinan dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya pada saat kegiatan sholat dhuha dimulai pada hari senin. Peneliti

⁴Ibid., 120.

⁵Lexy.J .Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 121

⁶Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri:ttp,2008),67-68.

hadir dilapangan tempat pelaksanaannya sholat dhuha bersama-sama dengan guru dan siswa yang melakukan sholat dhuha secara berjamaah.

Sholat dhuha dilaksanakan pada pagi hari diawali dengan membaca surat yasin kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan sholat dhuha secara berjama'ah, bertempat di musholla MAN Purwoasri Kediri. Sholatdhuha di MAN Purwoasri Kediri hukumnya diwajibkan, sedangkan di MAN lainnya hokumnya hanya bersifat kesadaran masing-masing dari siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Mayoritas siswa MAN Purwoasri adalah berasal dari desa Purwoasri Kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri. Letak MAN Purwoasri cukup strategi sehingga mudah dijangkau, dekat Kecamatan Purwoasri, jarak tempuh ke MAN Purwoasri antara 2 meter dari MTSN Purwoasri, jalan pahlawan No 66 Purwoasri Kediri. MAN Purwoasri mempunyai program sholat dhuha yang rutin wajib dijalankan sebelum memasuki pembelajaran di kelas, apakah bisa sesuai dengan pembelajaran yang dipraktekkan setiap harinya. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan program sholat dhuha adan manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa XI Jurusan Agama MAN Purwoasri Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Lfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat tertulis atau melalui perekaman vidio/audio tapes, pengambilan foto.⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.⁸

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama,⁹ atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.¹⁰ Dalam hal ini, data primer di peroleh langsung dari wawancara dengan Bapak Istajib, selaku waka humas dan Bapak Faiz Takhlisi, selaku guru dan kepala Lab PAI MAN Purwoasri beserta siswa siswi kelas XI Jurusan Agama MAN Purwoasri. Pemilihan informan tersebut di atas, disebabkan karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian. Selain itu karena mereka dianggap sangat berperan dalam membantu peneliti untuk mendapatkan

⁷J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,112.

⁸ Arikunto,*Prosedur Penelitian*.,6.

⁹Ibid.,114.

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24,

data tentang manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN Purwoasri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua,¹¹ atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.¹² Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan menggunakan instrument pedoman pengamatan, serta pedoman wawancara. Dengan observasi secara langsung, maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal apa saja yang terjadi selama kegiatan sholat dhuha serta perilaku akhlakul karimah yang berlangsung di sekolah. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

¹¹Ibid, 24.

¹²Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

1. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.¹³

Dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih nampak. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif. Observasi difokuskan pada masalah yang menjadi perhatian studi.¹⁴

Data yang peneliti peroleh dari observasi ini adalah para siswa-siswi serta para pendidik yaitu bapak dan ibu guru pengajar yang ikut aktif dalam menjalankan ibadah sholat dhuha di musholla MAN Purwoasri.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah di MAN Purwoasri Kediri. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: AirLangga University Press, 2001), 142.

¹⁴Arief Furcan dan Agus Maimun, *Metodologi Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 26.

memberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ Data yang diperoleh dari wawancara ialah tentang kegiatan program sholat dhuha di MAN Purwoasri. Wawancara ini dilakukan kepada lima subjek penelitian antara lain, kepada siswa kelas XI Jurusan Agama yang bernama Dewi Ayu Sri Wulandari, Imroatu Nurazizah, Muhamad Afif Choiruddhin, Muhammad Afifatur Rohman, Muhammad Rosyid Amin. Beserta bapak Istajib dan bapak Faiz Takhlisi selaku guru MAN Purwoasri.

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menjawab fokus penelitian, terutama tentang manfaat sholat dhuha dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN Purwoasri Kediri. Metode wawancara yang peneliti lakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI Jurusan Agama.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.¹⁶

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data non insani, misalnya data yang diperoleh melalui catatan-catatan, buku-buku, catatan harian dan sebagainya. Fungsi dari dokumen ini dipergunakan sebagai metode pelengkap, yaitu untuk memperoleh data tentang MAN Purwoasri. Metode

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian* .,61.

¹⁶Ibid.,135.

pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk memperoleh arsip atau dokumen.

F. Analisis Data

Analisa data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹⁷

Teknik analisis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan atau sajian data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan tranformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁸

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang

¹⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Take Ssrasin,1996),104.

¹⁸Moeleong, *Metodologi Penelitian.*,103.

bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian, ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama: Triangulasi sumber, yaitu pembandingan perolehan data pada teknik berbeda dalam fenomena yang sama, Kedua: triangulasi dengan metode, yaitu dengan membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda.

¹⁹Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), 194.

3. Pengecekan sejawat, yaitu peneliti melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan data ke objektifan data tersebut.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap[analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.²¹

²⁰Moleong, *Metodologi Penelitian*., 332.

²¹Ibid., 91.